

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL  
DENGAN *FORGIVENESS* PADA DEWASA AWAL YANG MENGALAMI  
PERCERAIAN ORANG TUA**

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**KARINA PUTRI RACHMAWATI  
11020122076**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Hubungan Religiusitas dan Kecerdasan Emosional dengan *Forgiveness* pada Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua”** merupakan karya asli yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Karya ini sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surabaya, 01 Januari 2026



Karina Putri Rachmawati

## HALAMAN PERSETUJUAN

### SKRIPSI

Hubungan Religiusitas dan Kecerdasan Emosional dengan *Forgiveness* pada  
Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua

Oleh :

Karina Putri Rachmawati

11020122076

Telah disetujui untuk diajukan pada Sidang Ujian Skripsi.

Surabaya, 29 Desember 2025

Pembimbing I



Prof. Dr. H. Moh. Sholeh, M.Pd

NIP. 195912091990021001

Pembimbing II



Muhammad Syifaul Muntafi, M.Sc

NIP. 199211142020121016

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**Hubungan Religiusitas dan Kecerdasan Emosional dengan *Forgiveness* pada  
Dewasa Awal yang Mengalami Perceraian Orang Tua**

Yang disusun oleh  
Karina Putri Rachmawati  
11020122076

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 07 Januari 2026



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan

Prof. Dr. phil. Khoirun Niam  
NIP. 197007251996031004  
Susunan Tim Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Moh Sholeh., MPd  
NIP. 195912091990021001

Penguji II

Muhammad Syifaul Muntafi, M.Sc  
NIP. 199211142020121016

Penguji III

Dr. H. Jainudin, M.Si  
NIP. 196205081991031002

Penguji IV

Esti Novi Andyarini, M. Kes  
NIP. 198411172014032003



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Karina Putri Rachmawati.....  
NIM : 11020122076.....  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Psikologi dan Kesehatan / Psikologi.....  
E-mail address : karinapooetri2805@gmail.com.....

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (... ..)  
yang berjudul :

Hubungan Religiusitas dan Kecerdasan Emosional dengan Forgiveness pada Dewasa Awal yang  
Mengalami Perceraian Orang Tua

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Januari 2026

Penulis

(Karina Putri Rachmawati)  
*nama terang dan tanda tangan*

## INTISARI

Fenomena perceraian orang tua di Indonesia menimbulkan dampak psikologis jangka panjang bagi anak, termasuk pada individu yang telah memasuki fase dewasa awal. Religiusitas dan kecerdasan emosional dipandang sebagai faktor internal yang berpotensi memfasilitasi *forgiveness*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas dan kecerdasan emosional dengan *forgiveness* pada dewasa awal yang mengalami perceraian orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 245 dewasa awal berusia 20–25 tahun yang mengalami perceraian orang tua yang diperoleh melalui teknik snowball sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda setelah seluruh asumsi klasik terpenuhi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan kecerdasan emosional memiliki hubungan positif dan signifikan dengan *forgiveness*, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mengindikasikan bahwa individu dengan tingkat religiusitas dan kecerdasan emosional yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan *forgiveness* yang lebih baik meskipun memiliki latar belakang keluarga bercerai. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan religiusitas dan pengembangan kecerdasan emosional sebagai upaya meningkatkan *forgiveness* dan kesejahteraan psikologis dewasa awal.

**Kata kunci:** religiusitas, kecerdasan emosional, *forgiveness*, dewasa awal, perceraian orang tua.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **ABSTRACT**

*Parental divorce in Indonesia results in long-term psychological impacts on children, including individuals who have entered the stage of early adulthood. Religiosity and emotional intelligence are considered internal factors that have the potential to facilitate forgiveness. This study aimed to examine the relationship between religiosity and emotional intelligence with forgiveness among early adults who experienced parental divorce. This research employed a quantitative correlational approach. The participants consisted of 245 early adults aged 20–25 years who experienced parental divorce and were selected using snowball sampling techniques. Data were analyzed using multiple linear regression after all classical assumption tests were met. The results indicated that religiosity and emotional intelligence had a positive and significant relationship with forgiveness, both partially and simultaneously. These findings suggest that individuals with higher levels of religiosity and emotional intelligence tend to have better forgiveness abilities despite having a background of parental divorce. The implications of this study emphasize the importance of strengthening religiosity and developing emotional intelligence as efforts to enhance forgiveness and psychological well-being in early adulthood.*

**Keywords:** *religiosity, emotional intelligence, forgiveness, early adulthood, parental divorce.*

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR ISI

|                                                |      |
|------------------------------------------------|------|
| COVER .....                                    | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN .....                      | ii   |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                      | iii  |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                       | iv   |
| HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....            | v    |
| KATA PENGANTAR .....                           | vi   |
| INTISARI .....                                 | ix   |
| ABSTRACT .....                                 | x    |
| DAFTAR ISI .....                               | xi   |
| DAFTAR TABEL .....                             | xiii |
| DAFTAR GAMBAR .....                            | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                          | xv   |
| BAB I                                          |      |
| PENDAHULUAN .....                              | 1    |
| A. Latar Belakang Penelitian .....             | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....                       | 9    |
| C. Tujuan Penelitian .....                     | 10   |
| D. Manfaat Penelitian .....                    | 10   |
| E. Keaslian Penelitian .....                   | 12   |
| BAB II                                         |      |
| KAJIAN PUSTAKA .....                           | 17   |
| A. <i>Forgiveness</i> .....                    | 17   |
| B. Religiusitas .....                          | 25   |
| C. Kecerdasan Emosional .....                  | 33   |
| D. Hubungan Antar Variabel .....               | 41   |
| E. Kerangka Teoritis .....                     | 45   |
| F. Hipotesis .....                             | 49   |
| BAB III                                        |      |
| METODE PENELITIAN .....                        | 51   |
| A. Rancangan Penelitian .....                  | 51   |
| B. Identifikasi Variabel .....                 | 51   |
| C. Definisi Operasional .....                  | 51   |
| D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling ..... | 53   |
| E. Instrumen Penelitian .....                  | 55   |
| F. Analisis Data .....                         | 67   |
| BAB IV                                         |      |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....          | 71   |
| 1. Hasil Penelitian .....                      | 71   |
| 2. Pengujian Hipotesis .....                   | 80   |
| 3. Pembahasan .....                            | 85   |
| BAB V                                          |      |
| PENUTUP .....                                  | 93   |

|                      |     |
|----------------------|-----|
| A. Kesimpulan .....  | 93  |
| B. Saran.....        | 94  |
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 96  |
| LAMPIRAN .....       | 106 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

|                                                                              |    |
|------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Blueprint TRIM-18.....                                            | 57 |
| Tabel 3. 2 Loading Factor Skala Forgiveness (TRIM-18) .....                  | 58 |
| Tabel 3. 3 Fit Measure Skala Forgiveness.....                                | 58 |
| Tabel 3. 4 Hasil Uji Reliabilitas Forgiveness .....                          | 59 |
| Tabel 3. 5 Blueprint CRS .....                                               | 61 |
| Tabel 3. 6 Loading Factor Skala Religiusitas (CSR) .....                     | 62 |
| Tabel 3. 7 Fit Measure Skala Religiusitas .....                              | 62 |
| Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas Skala Religiusitas .....                   | 63 |
| Tabel 3. 9 Blueprint WLEIS.....                                              | 64 |
| Tabel 3. 10 Loading Factor Skala Kecerdasan Emosional (WLEIS).....           | 65 |
| Tabel 3. 11 Fit Measures WLEIS .....                                         | 65 |
| Tabel 3. 12 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional .....          | 66 |
| Tabel 3. 13 Hasil Uji Normalitas.....                                        | 68 |
| Tabel 3. 14 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                 | 70 |
| Tabel 4. 1 Data Subjek Berdasarkan Usia .....                                | 72 |
| Tabel 4. 2 Data Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin .....                       | 72 |
| Tabel 4. 3 Data Subjek Berdasarkan Pekerjaan .....                           | 73 |
| Tabel 4. 4 Data Subjek Berdasarkan Pendidikan Terakhir .....                 | 73 |
| Tabel 4. 5 Data Subjek Berdasarkan Lama Perceraian Orang Tua .....           | 73 |
| Tabel 4. 6 Data Subjek Berdasarkan Status Tinggal dengan Ayah.....           | 74 |
| Tabel 4. 7 Data Subjek Berdasarkan Status Tinggal dengan Ibu .....           | 74 |
| Tabel 4. 8 Deskripsi Data Penelitian.....                                    | 75 |
| Tabel 4. 9 Rumus Kategori Interval .....                                     | 76 |
| Tabel 4. 10 Mean dan Standar Deviasi Variabel .....                          | 76 |
| Tabel 4. 11 Hasil Kategori Interval .....                                    | 76 |
| Tabel 4. 12 Hasil Kategorisasi Skor Subjek Penelitian.....                   | 77 |
| Tabel 4. 13 Hasil Crosstab Forgiveness berdasarkan Jenis Kelamin .....       | 78 |
| Tabel 4. 14 Hasil Crosstab Forgiveness berdasarkan Lama Perceraian.....      | 78 |
| Tabel 4. 15 Hasil Crosstab Forgiveness berdasarkan Pekerjaan .....           | 79 |
| Tabel 4. 16 Hasil Crosstab Forgiveness berdasarkan Pendidikan Terakhir ..... | 80 |
| Tabel 4. 17 Hasil Hubungan X1, X2, dan Y .....                               | 81 |
| Tabel 4. 18 Model Summary .....                                              | 83 |
| Tabel 4. 19 Hasil Uji Anova.....                                             | 84 |

## DAFTAR GAMBAR

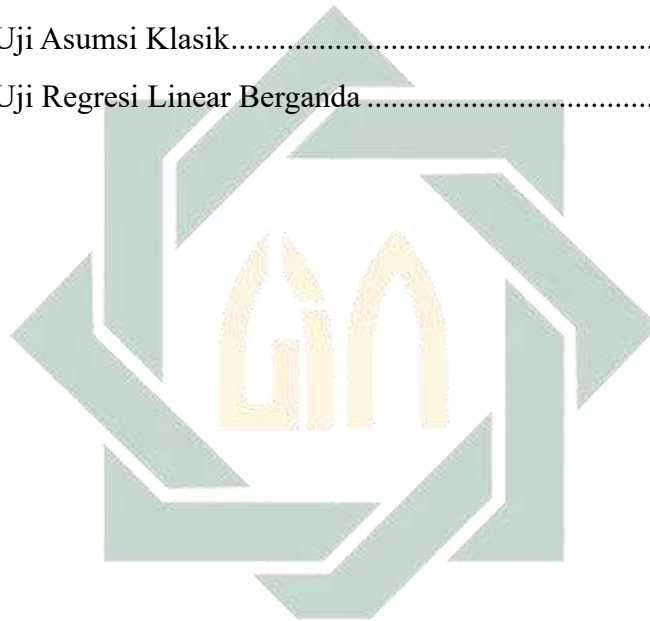
|                                               |    |
|-----------------------------------------------|----|
| Gambar 1 Kerangka Teori .....                 | 49 |
| Gambar 2 Plot Skala Forgiveness .....         | 59 |
| Gambar 3 Plot Skala Religiusitas.....         | 63 |
| Gambar 4 Plot Skala Kecerdasan Emosional..... | 66 |
| Gambar 5 Scatter Plot .....                   | 69 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                            |     |
|----------------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner <i>Forgiveness</i> .....                              | 106 |
| Lampiran 2 Kuesioner Religiusitas .....                                    | 107 |
| Lampiran 3 Kuesioner Kecerdasan Emosional .....                            | 109 |
| Lampiran 4 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala <i>Forgiveness</i> .....   | 110 |
| Lampiran 5 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Religiusitas .....         | 112 |
| Lampiran 6 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kecerdasan Emosional ..... | 114 |
| Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik.....                                          | 116 |
| Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda .....                               | 118 |



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, I. M., & Fajar, N. F. (2025). Pemaafan Pada Remaja: Bagaimana Peran Religiusitas dan Ego dalam Pemaafan? *Persepsi: Jurnal Riset Mahasiswa Psikologi*, 4(1).
- Ahsan, U., Zeb, R., & Arzeen, S. (2023). Can Emotional Intelligence and Forgiveness bring a Difference? Comparison between Clinically Diagnosed Individuals and Normal Population. *Pakistan Journal of Medical and Health Sciences*, 17(5), 513–517. <https://doi.org/10.53350/pjmhs2023175513>
- Allport, G. W. (1950). *The individual and his religion, a psychological interpretation*. New York, Macmillan.
- Amajida, D., & Yassar, M. N. E. (2023). Adaptasi Skala Transgression Related Interpersonal Motivations (TRIM 18) Terhadap Hubungan Romantis pada Dewasa Awal. *Jurnal Psikologi*, 16(2), 242–256.
- Anjani, A. F., Anjani, N. K. M., Giovana, S., Apriliani, S., & Farisandy, E. D. (2024). Cinta Pertama Hilang: Mengungkap Dinamika Forgiveness Perempuan Dewasa Tanpa Ayah Pasca Perceraian. *Psyche 165 Journal*, 17(1), 48–56. <https://doi.org/10.35134/jpsy165.v17i1.332>
- Arafah, F. R. B., & Ginanjar, A. S. (2025). “I forgive but do not forget”: A Systematic Review of Factors Influencing Forgiveness in Older Adults. *Buletin Psikologi*, 33(1), 96. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.101134>
- Arini, D. P. (2021). Emerging Adulthood: Pengembangan Teori Erikson mengenai Teori Psikososial pada Abad 21. *Jurnal Ilmiah PSYCHE*, 15(1), 11–20.
- Arribath, A. fAhlevi. (2025). *Adaptasi Wong & Law Emotional Intelligence Scale (WLEIS) Versi Indonesia: Analisis CFA*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aziza, R. (2024). Proses Forgiveness Pada Perempuan Gen Z : Pemaafan Masa Dewasa Awal Akibat Kekerasan di Masa Kecil. *Character jurnal penelitian psikologi*, 11(02), 1248–1261.
- Azizah, D., Rahmadhani, M. F. H., & Lestari, N. (2024). Konsep Forgiveness Dalam Islam Dan Kaitannya Dengan Kesehatan Mental. *JIPKM: Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 1(3), 1–19. <https://jipkm.com/index.php/jipkm>

- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi* (II). Anggota IKAPI Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2022). *Dasar-dasar Psikometrika* (II). Anggota IKAPI Pustaka Belajar.
- BPS. (2025a). *Jumlah Perceraian Menurut Provinsi dan Faktor Penyebab Perceraian (perkara)*, 2024. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/3/YVdoU1IwVmlTM2h4YzFoV1psWkViRXhqTlZwRFVUMDkjMw==/jumlah-perceraian-menurut-provinsi-dan-faktor-penyebab-perceraian--perkara---2024.html?year=2024>
- BPS. (2025b). *Nikah dan Cerai Menurut Kabupaten/Kota (kejadian) di Provinsi Jawa Timur*, 2024. <https://jatim.bps.go.id/id/statistics-table/3/VkhwVUszTXJPVmQ2ZFRKamNIZG9RMVo2VEdsbVVUMDkjMw==/nikah-dan-cerai-menurut-kabupaten-kota--kejadian--di-provinsi-jawa-timur--2024.html?year=2024>
- Buzguta, C. Ben. (2024). An Analysis of the Contribution of Positive Psychology to Character Building. *RAIS: Research Association for Interdisclippnary Studies*, 38–46. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13550879>
- Cania, A. R. (2024). Studi Maqâshid Al-Qur'ân Surah Al-Bayyinah Menurut Muhammad 'Abduh Dalam Kitab Tafsir Juz 'Ammah. *Rayah Al-Islam*, 8(3), 1099–1117. <https://doi.org/10.37274/rais.v8i3.1057>
- Chairani, L., Wimbari, S., Subandi, S., & Wibirama, S. (2023). Uji Validitas Konstruk The Centrality of Religiosity Scale (CRS-15) Pada Sampel Muslim. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.24014/pib.v4i2.22609>
- Choudhury, A., & Singh, D. S. (2023). Psychological Wellbeing, Emotional Intelligence & Forgiveness in Young and Middle-Aged Adults. *Ijcrt: International Journal Oof creative Research Thought*, 11(5), 25–33. [www.ijcrt.org](http://www.ijcrt.org)
- Darmayanti, E., Siregar, N. I., Hasmayni, B., & Aziz, A. (2024). Hubungan Religiusitas Dengan Forgiveness Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. *Jurnal Islamika Granada*, 4(9), 97–102.
- Darwis Hude, M., Muid N, A., & Faizin. (2020). Fondasi Psikologi Positif Qur'ani: Character Strengths dan Virtue dalam Tinjauan Psikologi Positif dan Al-Qur'an. *Al-Qalb: Jurnal Psikologi Islam*, 11(1), 67–83.
- Defvi, G. S. (2024). *Menggali Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Perkembangan Psikologis Anak*. Media Mahasiswa Indonesia.

<https://mahasiswaindonesia.id/menggali-dampak-perceraian-orang-tua-terhadap-perkembangan-psikologis-anak/>

divorce.com. (2024). *Divorce Rates in the World: Divorce Rates by Country*. divorce.com.

Doković, G., Jovanović, S., & Pušara, A. (2023). The application of Wong-Law emotional intelligence scale in companies in Serbia. *Industrija*, 51(3–4), 7–25. <https://doi.org/10.5937/industrija51-47602>

El-Menouar, Y. (2014). The Five Dimensions of Muslim Religiosity . Results of an Empirical Study. *Method, Data, Analyses*, 8(1), 53–78. <https://doi.org/10.12758/mda.2014.003>

El Hafiz, S., & Aditya, Y. (2021). Kajian Literatur Sistematis Penelitian Religiusitas di Indonesia: Istilah, Definisi, Pengukuran, Hasil Kajian, serta Rekomendasi. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.24854/ijpr428>

Enright, R. D. (2001). *Forgiveness is a choice : a step by step process for resolving anger and restoring hope* (1 ed.). APALifeTools.

Erikson, E. H. (1993). *Childhood and Society*. W.W Norton.

Faul, F., Erdfelder, E., Buchner, A., & Lang, A. G. (2009). Statistical power analyses using G\*Power 3.1: Tests for correlation and regression analyses. *Behavior Research Methods*, 41(4), 1149–1160. <https://doi.org/10.3758/BRM.41.4.1149>

Filice, L., & Weese, W. J. (2024). Developing Emotional Intelligence. *Encyclopedia*, 4(1), 583–599. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia4010037>

Freedman, S., & Enright, R. D. (2020). A Review of Empirical Research Using Enright's Process Model of Interpersonal Forgiveness. In *Hanbook of Forgiveness* (2 ed., hal. 266–276). Routledge Taylor & Francis Group.

Giri, R. S. (2022). Forgiveness : Easy to Say but Hard to Do. *International Summit on Science Technology and Humanity (ISETH)*, 169–175.

Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Rand McNally Chicago.

Glock, C. Y., & Stark, R. (1968). *American Piety: The Nature of Religious Commitment*. University of California Press.

Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence Why it can matter more than IQ?* (25

ed.). Bloomsbury Publishing.

Hani'ah, M. (2023). *Panduan Mengelola Kemampuan Memaafkan dan Meminta Maaf*. Laksana.

Harefa, I. E., & Savira, S. I. (2021). Studi Fenomenologi Mengenai Forgiveness Pada Perempuan Dewasa Awal Dari Keluarga Broken Home. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(1), 167–184.

Hendricks, J. J., Chelladurai, J. M., Marks, L. D., Dollahite, D. C., Kelley, H. H., & Rose, A. H. (2022). Exploring personal and relational motivations and processes of forgiveness in religious families. *Family Relations*, 72(3), 1014–1031. <https://doi.org/10.1111/fare.12733>

Huber, S., & Huber, O. W. (2012). The Centrality of Religiosity Scale (CRS). *Religions*, 3(3), 710–724. <https://doi.org/10.3390/rel3030710>

Huda, A. N., & Fitriana, M. A. (2020). Resepsi Terhadap Konsep Pemaafan dalam Al-Qur'an Sebuah Kajian Living Qur'an. *Misykat*, 05(2), 1–34.

Hurlock, E. B. (1980). *Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (hal. 447). Penerbit Erlangga.

Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan* (Erlangga (ed.); 5 ed.)

Iba, Z., & Wardhana, A. (2023). Populasi dan Sampel. In *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (Vol. 14, Nomor 1).

Ida, & Jannah, S. (2022). Bimbingan Rohani: Strategi Konseling Islam Untuk Meningkatkan Religiusitas Di Lingkungan Pesantren. *Edu Consilium: Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(2), 97–105. <https://doi.org/10.19105/ec.v3i2.6744>

James, W. (1902). *The Varieties of Religious Experience: A Study in Human Nature*. Longmans. <https://doi.org/10.31399/asm.cp.itsc2006p0637>

Jannah, F., & Huroniyah, F. (2025). Hubungan antara Kecerdasan Emosi dengan Forgiveness pada Santriwati Pondok Pesantren Nurul Qur'an Patokan, Kraksaan, Probolinggo. *Psychospiritual: Journal of Trends in Islamic Psychological Research*, 4(1), 57–68. <https://doi.org/10.35719/p>

Julliyaningtyas, A. B., & Khasan, M. (2025). Pemaafan Pada Dewasa Awal Korban Bullying Ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Empati. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(3), 3475–3480. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i3.7532>

- Kang, H. (2021). Sample size determination and power analysis using the G\*Power software. *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 18(2021). <https://doi.org/10.3352/JEEHP.2021.18.17>
- Kusaini, U. N., & Syelvita, R. (2025). Dampak Perceraian Orang Tua terhadap Kesehatan Mental Anak : Pendekatan Psikologis dan Perspektif Hukum. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 11181–11187.
- Lee, J. yeon, & Kim, J. (2021). Korean Christian Young Adults' Religiosity Affects Post-traumatic Growth: The Mediation Effects of Forgiveness and Gratitude. *Journal of Religion and Health*, 60(6), 3967–3977. <https://doi.org/10.1007/s10943-021-01213-w>
- Maharani, K., & Setiasih. (2025). Harga Diri, Kecerdasan Emosional dan Pemaafan pada Emerging Adulthood yang Mengalami Putus Cinta. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 12(1), 37–48. <https://doi.org/10.35891/jip.v12i1.5640>
- Manullang, A. S., & Kusumiati, R. Y. E. (2025). Cinta Pertama Jadi Luka : Dinamika Pemaafan Pada Perempuan Dewasa Muda Yang Ayahnya Berselingkuh. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 768–780.
- McCullough, M. E. (2001). Forgiveness: Who Does It and How Do They Do It? *Current Directions in Psychological Science*, 10(6), 194–197.
- McCullough, M. E., Rachal, C., Sandage, S. j., Worthington, E. L., Brown, S. W., & Hight, T. L. (1998). Interpersonal Forgiving in Close Relationships: II. Theoretical Elaboration and Measurement. *Journal of personality and social psychology*, 75(6), 1586–1603. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.75.6.1586>
- McCullough, M. E., Root, L. M., & Cohen, A. D. (2006). Writing about the benefits of an interpersonal transgression facilitates forgiveness. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 74(5), 887–897. <https://doi.org/https://doi.org/10.1037/0022-006X.74.5.887>
- McCullough, M. E., Worthington Jr, E. L., & Rachal, K. C. (1997). Interpersonal Forgiving in Close Relationships. *Journal of Personality and Social Psychology*, 73(2), 321–336. <https://doi.org/https://psycnet.apa.org/doi/10.1037/0022-3514.73.2.321>
- McKenna, U., Francis, L. J., & Stewart, F. (2025). Implicit religion, extrinsic religious orientation and consumerism: Exploring what 'no religion' young people do to make themselves feel better. *Journal of Religious Education*, 73(2), 173–188. <https://doi.org/10.1007/s40839-025-00260-9>
- Molinero, C., Kasprzak, A., Bonete, S., & Gallo-Giunzioni, K. (2023). Assessing

- self-forgiveness through the Enright Self-Forgiveness Inventory in the Spanish population: a validation study. *Frontiers in Psychology*, 14(August), 1–7. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1179826>
- Mróz, J., Toussaint, L., & Kaleta, K. (2024). Association between Religiosity and Forgiveness: Testing a Moderated Mediation Model of Self-Compassion and Adverse Childhood Experiences. *Religions*, 15(9). <https://doi.org/10.3390/rel15091137>
- Mullachelasari, S. A.-Z., Suroso, & Efendi, A. (2025). Five Forms of Religiosity Dimensions of Glock and Stark's Theory in the Novel *Kembara Rindu* by Habiburrahman El Shirazy. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 08(05), 3029–3033. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v8-i05-88>
- Muntaqo, R., Ridlwan, Sukawi, Z., & Muntaqo, L. (2022). Nilai-Nilai Karakter Religius Dalam Surat Yusuf Ayat 23-24 (Perspektif Tafsir Al Misbah. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 121–134. <https://doi.org/10.29240/belajea.v7i2.4202>
- Muttaqin, A. A. Z., Ainusyamsi, F. Y., & Iswanto, P. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Sosial dalam Al-Qur ' an Surat Ali Imran Ayat 134 ( Analisis Tafsir Al- Qur ' an Al -Azhim Karya Ibnu Katsir). *BESTARI*, 17(1), 43–66.
- Naeem, M., Zaheerb, A., & Khan, M. L. (2024). Emotional Intelligence, Gratitude, and Forgiveness Among University Students. *Pakistan Journal of Positive Psychology*, 1(1), 8–14.
- Nashori, F., Iskandar, T. Z., Setiono, K., Siswadi, A. G. P., & Andriansyah, Y. (2020). Religiosity, interpersonal attachment, and forgiveness among the Javanese population in Yogyakarta, Indonesia. *Mental Health, Religion and Culture*, 23(2), 99–112. <https://doi.org/10.1080/13674676.2019.1646233>
- Nashori, F., Wijaya, H. E., & Diana, R. R. (2023). Understanding Forgiveness among Minangnese Ethnicity: The Effect of Religiosity, Agreeableness, and Neuroticism. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 28(1), 115–132. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol28.iss1.art8>
- Nasution, F. M., Nasution, H., & Harahap, A. M. (2023). Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Daniel Goleman (Analisis Buku Emotional Intelligence). *Ahkam: Jurnal Hukum Islam dan Humaniora*, 2(3), 651–659. <https://doi.org/10.58578/ahkam.v2i3.1838>
- Nihayah, U., Ade Putri, S., & Hidayat, R. (2021). Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif. *Indonesian Journal of Counseling and Development*, 3(2), 108–119. <https://doi.org/10.32939/ijcd.v3i2.1031>

- Nolia, R., & Rahail, Z. A. P. A.-Z. (2024). Forgiveness dalam Islam sebagai Strategi mengurangi Depresi dan Meningkatkan Kesehatan Mental. *JIPKM: Jurnal Ilmiah Psikologi dan Kesehatan Masyarakat*, 1(3).
- Oguegbe, T. M., Iloke, S. E., & Udensi, C. E. (2021). Forgiveness among Public Sector Workers: A Predictive Study of Employee Resilience, Emotional Intelligence and Loneliness at Work. *Asian Research Journal of Arts & Social Sciences*, 13(4), 35–44. <https://doi.org/10.9734/arjass/2021/v13i430222>
- Pandie, R. D. Y. (2023). William James' Concept of Religion: An Empirical Theory and Its Implementation in the Religious Context of Indonesia. *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.34307/b.v6i1.463>
- Paputungan, F. (2023). Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 47–56.
- Peterson, C., & Seligman, M. E. P. (2004). Character Strengths and Virtue: a Handbook and Classification. In *Character strengths and virtues: A handbook and classification*. Oxford University Press.
- Prakash, V., & Srivastava, D. M. (2022). Emotional Intelligence and Forgiveness in adults: A study Across Gender. *The International Journal of Indian Psychology*, 10(1), 1–17. <https://doi.org/10.25215/1001.013>
- Purba, A. W. D., & Yudana, A. (2022). Hubungan antara Religiusitas dengan forgiveness pada Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 4(3), 1830–1836. <https://doi.org/10.34007/jehss.v4i3.956>
- Putri, M. L., Pratikto, H., & Aristawati, A. R. (2024). Forgiveness pada Dewasa Awal Pasca Putus Cinta: Bagaimana Peran Emotional Intelligence? *Jiwa: Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(04), 46–54. <https://doi.org/10.30996/jiwa.v2i04.12525>
- Qur'ani, S. A. Q., Na'imah, T., Hamzah, I. F., & Grafiyana, G. A. (2024). Islamic Religiosity and Friendship Quality as a Determinant Factors of Forgiveness of Islamic Boarding School Student. *International Journal of Social Science Humanity & Management Research*, 3(05), 498–506. <https://doi.org/10.58806/ijsshmr.2024.v3i5n06>
- Ramanda, B. Z. (2024). Makna Surah An-Nisa' Ayat 148 Dalam Al-Qur'an Perspektif Tafsir Al-Azhar Karya Buya Haji Abdul Malik Karim Amrullah. *Al-Mizan : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 1–19. <https://www.ejournal.stiq-kepri.ac.id/index.php/Al-Mizan/index>

- Rizki, N. J. (2022). Teori Perkembangan Sosial Dan Kepribadian Dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, Dan Penerapan). *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 153–172. <https://doi.org/10.70287/epistemic.v1i2.13>
- Rizkyani, V. I., Aisyah, P., Nabillah, S., Akhnaf, A. F., & Nashori, F. (2024). Pemaafan pada Mahasiswa Bangka Belitung dan Jawa Tengah Ditinjau dari Kecerdasan Emosi dan Asal Daerah. *Jurnal Psikologi Islam Al-Qalba*, 15(2), 139–152. <http://dx.doi.org/10.15548/8817>
- Safriati, C., Rahayu, A., & Sovitriana, R. (2023). Empati dan Kecerdasan Emosi Perannya terhadap Sikap Memaafkan Wanita yang Mengalami Pelecehan Seksual. *Ikraith-Humaniora*, 7(1), 107–116. <https://doi.org/10.37817/ikraith-humaniora.v7i1.2277>
- Said, I., Alwahaibi, H., Abdul, D., Yahya, M., Lumpur, K., Ali, H., Alkharusi, T., Planning, H. E., & Board, C. (2020). Cohen's Criteria for Interpreting Practical Significance Indicators: A Critical Study. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(2), 246–258.
- Sarnoto, A. Z., & Rahmawati, S. T. (2020). Kecerdasan Emosional Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Jurnal Statement: Media Informasi Sosial dan Pendidikan*, 10(1), 21–38. <https://doi.org/10.56745/js.v10i1.17>
- Sarofim, S., Tolba, A., & Kalliny, M. (2022). The effect of religiosity on customer's response to service failure: Belief-in-fate, forgiveness, and emotional wellbeing. *Journal of Consumer Affairs*, 56(1), 465–486. <https://doi.org/10.1111/joca.12433>
- Sayyidah, A. F., Mardhotillah, R. N., Sabila, N. A., & Rejeki, S. (2022). Peran Religiusitas Islam dalam Meningkatkan Kesejahteraan Psikologis. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 13(2), 103–115. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4274>
- Shafwan, M. H. (2021). Konsep Al-Qur'an tentang Kecerdasan Emosional dan Implikasinya dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis Tematik Surat Luqman Ayat 12-19). *Jurnal Staika: Jurnal Penelitian dan Pendidikan*, 4(2), 127–140. <https://doi.org/10.62750/staika.v4i2.45>
- Simamora, P. A., & Harahap, S. (2025). Implikasi Sikap Memaafkan Terhadap Kualitas Manusia: Studi Tafsir Al-Alusi terhadap Mahasiswa dan Masyarakat Muslim di Kota Medan. *Al-Fahmu: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 4(1), 185–203. <https://doi.org/10.58363/alfahmu.v4i1.521>
- Suciati, R. D., & Mariyati, L. I. (2025). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Inner Child terhadap Forgiveness pada Mahasiswa yang Memiliki Prestasi

- Akademik Baik (Minimal IPS 3,5). *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 8(2), 699–714.
- Sukring, S. (2022). Konsep Kecerdasan Emosional dan Spiritual dalam Tinjauan Al-Quran dan Hadits. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 15–39. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.502>
- Supriyadi, T., Rahman, Z. A., & Perdini, T. A. (2021). Variabel Forgiveness Ditinjau Dari Religiusitas Pada Remaja. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 21(1), 31–44. <https://doi.org/10.31599/jki.v21i1.306>
- Survia, D., & Benyamin, R. (2024). Children's Emotional Development in a Broken Home Environment: An Elizabeth B. Hurlock Perspective. *Jurnal Magistra*, 15(1), 1–9. <https://doi.org/10.31942/mgs>
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). *Religiusitas: Konsep, Pengukuran, dan Implementasi di Indonesia*. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Susilawati, H., Sugiharto, D., Sunawan, S., & Mugiarto, H. (2025). Understanding forgiveness in adolescents: the role of religiosity, self-esteem, and empathy with social support as a moderator. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 13(2), 286–296. <https://doi.org/10.29210/1151700>
- Sutton, P. M. (2018). The Enright process model of psychological forgiveness. *Courage International*, 1–8. [https://couragec.org/wp-content/uploads/2018/02/Enright\\_Process\\_Forgiveness\\_1.pdf](https://couragec.org/wp-content/uploads/2018/02/Enright_Process_Forgiveness_1.pdf)
- Syaqi, N., Akasyah, S. A., Faatin, N. K., Artanti, T., & Nofrizah, F. (2025). Analisis Forgiveness Pasca Perceraian Orang Tua. *Jurnal on Education*, 07(02), 10955–10963.
- Telemed.ihc.id. (2024). *Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Kesehatan Mental Anak*. IHC Telemed. <https://telemed.ihc.id/artikel-detail-1053-Dampak-Perceraian-Orang-Tua-Terhadap-Kesehatan-Mental-Anak.html>
- Trianggono, A. A., & Yatim, D. I. (2020). Proses Memaafkan dalam Konteks Agama Islam pada Remaja yang Orang Tuanya Bercerai. *INSAN Jurnal Psikologi dan Kesehatan Mental*, 5(2), 71–87. <https://doi.org/10.20473/jpkm.v5i22020.88-111>
- Van der Wal, R. C., Levelt, L., Kluwer, E., & Finkenauer, C. (2024). Exploring Associations Between Children's Forgiveness Following Parental Divorce and Psychological Well-Being. *Family Transitions*, 65(3), 248–270. <https://doi.org/10.1080/28375300.2024.2310432>
- Wang, L., Xiang, Y., & Yuan, R. (2023). How is emotional intelligence

associated with moral disgust? The mediating role of social support and forgiveness. *Current Psychology*, 42(12), 10223–10233. <https://doi.org/10.1007/s12144-021-02218-0>

Wnuk, M. (2024). Are Religious Practices Indirectly Related to Stress at Work Through the Tendency to Forgive? A Sample of Polish Employees. *Journal of Religion and Health*, 63(3), 2259–2275. <https://doi.org/10.1007/s10943-022-01710-6>

Wong, C. S., & Law, K. S. (2002). The effects of leader and follower emotional intelligence on performance and attitude: An exploratory study. In *The Leadership Quarterly* (Vol. 13). <https://doi.org/10.4324/9781315250601-10>

Wulandari, D. M., & Khoirunnisa, R. N. (2023). Forgiveness Pada Perempuan Dewasa Awal Dengan Orang Tua Bercerai. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 10(01), 51–75.

Xu, X., Liu, J., & Gursoy, D. (2022). Emotional intelligence similarity in service recovery. *Annals of Tourism Research*, 96, 103465. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2022.103465>

Yuni Putri, D. G., & Devi Rusli. (2024). The Relationship Between Religiosity and Forgiveness in Wives Who Experience Domestic Violence (KDRT). In *Trend: International Journal of Trends in Global Psychological Science and Education*, 1(4), 105–111. <https://doi.org/10.62260/intrend.v1i4.288>

Zakiy, A., & Murdan, M. N. (2022). Interpretasi Makna Nafs dalam QS. Al Syams Ayat 7-10 (Studi Analisis Tafsir Mafatih Al-Ghayb Karya Fakhr Al Din Al Razi). *Pappasang: Jurnal Studi Al Quran-Hadis dan Pemikiran Islam*, 4(2), 87–108.

Zuroida, A., Purwaningtyas, F. D., Ramadhan, I. Y., & Lintang, E. A. (2022). Kecerdasan Emosi Dengan Forgiveness Pada Santri Pondok Pesantren Banu Hasyim Sidoarjo. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper*, 9(01), 127–132. <https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.176>